

## Lembar Data Keselamatan

# Aquamatt Cat Tembok



### 1. Deskripsi Produk dan Perusahaan :

Nama Produk	Aquamatt
Jenis Barang	Cat untuk tembok dan bangunan
Pembuat / Pemasok	PT. Avia Avian Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19 Desa Wadungasih, Buduran PO. BOX 126 Sidoarjo, Jawa Timur - Indonesia
Nomor telepon darurat	Telp. +6231 – 8968000 Fax. +6231 – 8921734

### 2. Komposisi / Informasi dari zat – zat yang digunakan :

Cat Emulsi berbahan dasar Styrene Acrylic Zat – zat yang merupakan bahaya bagi kesehatan ataupun terhadap lingkungan sesuai dengan pengertian yang tercantum dalam Dangerous Substance Directive ( Petunjuk Mengenai Zat Berbahaya ) 67/548/EEC:

Nama Kimia	Catatan	Nomor CAS	Nomor EC	% menurut berat	Klasifikasi
1,2-Benzisothiazol-3(2H)-one	-	2634-33-5	-	< 0.5	T, N
5-Cloro-2-methyl-2,3-dihydroisothiazol-3-one	-	55965-84-9	-	< 0.5	T, N
2-Methyl-2, 3-dihydroisothiazol-3-one	-	1336-21-6	-	<0.15	T, C

Lihat bagian 16 untuk penjelasan selengkapnya dari klasifikasi yang dinyatakan diatas. Nilai ambang batas pemaparan ( jika ada ), tercantum pada bagian 8.

### 3. Identifikasi Bahaya :

Akibat yang bisa ditimbulkan bila terpapar :

Terpapar ke kulit : terpapar secara sering atau terus menerus bisa menyebabkan iritasi  
 Terpapar ke mata : terpapar secara langsung bisa menyebabkan iritasi



Iritan

### 4. Tindakan Pertolongan Pertama :

Secara umum	Apabila mengalami keraguan dalam melakukan penanganan, atau bila gejala yang terjadi terus berlangsung, segera minta bantuan tenaga medis. Jangan memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang terpapar dan sedang tidak dalam keadaan sadar. Bila korban dalam keadaan tidak sadar ( pingsan ), maka segera minta bantuan medis untuk penanganannya.
Terhirup	Segera pindahkan orang yang terpapar ke tempat yang berudara segar dan memiliki sirkulasi udara yang cukup banyak. Biarkan orang yang terpapar tersebut tetap dalam keadaan hangat dan beristirahat. Jika tidak bernapas, atau jika napas tidak teratur, ataupun jika terjadi serangan pernapasan, maka segera berikan pernapasan buatan atau mengalirkan oksigen dan harus dilakukan oleh petugas yang telah terlatih.
Terkena kulit	Lepaskan terlebih dahulu pakaian serta sepatu yang juga terpapar. Cuci kulit dengan menggunakan sabun dan bilas dengan menggunakan air sampai bersih. Jangan membilas dengan menggunakan pelarut ataupun bahan pengencer yang digunakan di dalam cat.
Terkena mata	Lakukan pengecekan untuk memastikan apakah orang yang terpapar menggunakan lensa mata atau tidak. Lepaskan jika ada. Segera basuh mata dengan menggunakan air yang mengalir minimal selama 15 menit dengan kondisi kelopak mata tetap dalam keadaan terbuka.
Tertelan	Segera berikan air putih untuk diminum. Jaga agar kondisi tubuh orang yang terpapar tersebut tetap hangat dan bisa beristirahat. Jangan memaksakan korban untuk muntah. Segera bawa orang tersebut ke tenaga medis dengan membawa serta / menunjukkan label, kemasan ataupun lembar data ini.

### 5. Tindakan Terhadap Kebakaran :

Flash Point	Tergolong sebagai bahan yang tidak mudah terbakar
Auto Ignition Temperature	Tidak berlaku
Lower Explosion Limit	Tidak berlaku
Upper Explosion Limit	Tidak berlaku

Media pemadam kebakaran	Direkomendasikan menggunakan busa tahan terhadap alkohol, CO <sub>2</sub> .
Media yang jangan dipakai	Jangan menggunakan air dengan tekanan tinggi ( water jet )
Rekomendasi	Kebakaran dapat menimbulkan asap hitam yang pekat serta dapat mengakibatkan gangguan pernapasan, penglihatan serta gangguan kesehatan lainnya. Gunakan alat perlindungan diri yang tepat. Untuk wadah tertutup yang terkena panasnya api / kebakaran, dinginkan dengan menggunakan air. Jangan biarkan air bekas pemadaman api mengalir ke saluran pembuangan air ataupun ke aliran anak sungai.

## 6. Tindakan Penanganan Tumpahan atau Kebocoran Yang Tidak Disengaja :

Tindakan pencegahan pribadi	Hindari untuk menghirup uapnya. Lihat ke bagian 7 dan 8 untuk penanganannya.
Pencegahan pencemaran lingkungan	Jangan biarkan tumpahan memasuki saluran pembuangan air, masuk ke dalam tanah ataupun juga ke air yang ada di atas permukaan tanah.
Penanganan tumpahan / kebocoran	Segera bendung bagian sisi terluar dan kumpulkan tumpahan menggunakan bahan penyerap yang tidak mudah terbakar ( misalnya tanah atau pasir kering ), lalu masukkan ke dalam wadah untuk dibuang sesuai dengan peraturan lokal / nasional yang berlaku ( lihat bagian 13 ).

## 7. Penanganan Dan Penyimpanan :

Hindarkan dari proses pendinginan, karena produk bisa menjadi kental. Suhu penyimpanan yang dianjurkan adalah 5 °C – 49 °C. Simpan di area yang memiliki sistem sirkulasi udara yang cukup baik. Jauhkan dari sumber panas, percikan serta nyala api. Jauhkan dari sinar matahari langsung. Pastikan bahwa wadah dalam keadaan tertutup bila tidak sedang digunakan. Penyimpanan juga harus mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu peraturan lokal maupun peraturan nasional.

## 8. Pengendalian Pemaparan dan Alat Perlindungan Diri :

Pengendalian Secara Teknis	
Ventilasi	Sediakan dan gunakan ventilasi yang memadai dengan menggunakan sistem pembuangan lokal. Jika hal ini tidak cukup memadai untuk menjaga konsentrasi partikel serta uap pelarut berada di bawah batas terendah, maka alat perlindungan diri harus digunakan, khususnya alat perlindungan pernapasan.
Alat Perlindungan Diri	
Kulit dan tubuh	Gunakan pakaian yang bisa melindungi seluruh tubuh dan juga gunakan sepatu yang tahan terhadap bahan kimia.
Pernapasan	Gunakan alat bantu pernapasan ( respirator ) yang bersertifikat dan layak digunakan. Bila aplikasi dilakukan dengan cara spray, maka jdirekomendasikan untuk menggunakan masker pernapasan dengan kombinasi saringan tipe A2-P2. Jika aplikasi menggunakan roller, maka disarankan untuk menggunakan masker karbon dengan tipe A2.

**Tangan**

Gunakan sarung tangan yang layak dan tahan terhadap bahan kimia. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan yang bisa melindungi selama > 8 jam, yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan karet : nitril, butil ataupun viton. Tidak disarankan untuk menggunakan sarung tangan dengan perlindungan < 1 jam, misalnya yang terbuat dari bahan dasar PVA.

**Mata**

Gunakan alat pelindung mata ( kacamata safety ).

**9. Sifat Fisik dan Kimiawi :**

Bentuk fisik	: Cairan dan kental
Warna	: Bervariasi sesuai dengan kartu warna
Bau	: Karakteristik
pH	: 8 – 9
Kekentalan	: 110 – 115 KU pada suhu 25°C
Berat jenis	: 1,40 – 1,50 g/cm <sup>3</sup> pada suhu 25 °C
Tekanan uap	: 17 mmHg pada suhu 20 °C
Berat jenis uap	: < 1
Kelarutan	: Dapat larut dengan air
% bahan mudah menguap	: 40 – 50 %

**10. Stabilitas dan Reaktifitas :**

Stabil bila kondisi penyimpanan dan penanganannya sesuai yang direkomendasikan ( lihat bagian 7 ). Hasil penguraian yang bisa berbahaya : karbon monoksida, karbon dioksida, asap atau oksida nitrogen. Jauhkan dari bahan kimia yang bisa mengakibatkan reaksi eksotermik, seperti : bahan pengoksidasi, alkali kuat atau juga asam kuat.

**11. Informasi Toksiologi :**

Tidak ada data tersedia. Lihat bagian 3 untuk informasi mengenai identifikasi bahaya.

**12. Informasi Ekologi :**

Tidak ada data tersedia. Jangan dibiarkan masuk ke dalam saluran pembuangan air ataupun ke tanah.

**13. Informasi Cara Pembuangan :**

- Jangan dibiarkan masuk ke saluran pembuangan atau aliran air. Bila dilakukan pembakaran, maka harus dilakukan kontrol. Bahan dan/atau wadah bekas harus dibuang sebagai limbah berbahaya. Wadah bekas pakai bisa digunakan kembali bila telah selesai dibersihkan.
- Jika bahan dan/atau wadah dibuang tercampur bersama dengan limbah yang lain, maka aturan ini tidak berlaku lagi, harus diberi kode yang sesuai.
- Untuk informasi yang lebih jelas dan benar mengenai aturan cara pembuangan limbahnya, maka harus menghubungi badan yang memiliki otoritas penanganan limbah di daerah masing-masing

**14. Informasi Transportasi :**

Klasifikasi untuk transportasi darat dan kereta	: Tidak teregulasi
Klasifikasi untuk transportasi laut	: Tidak teregulasi
Klasifikasi untuk transportasi udara	: Tidak teregulasi

Klasifikasi transportasi bisa berbeda-beda berdasarkan ukuran wadah dan juga berdasarkan peraturan daerah atau negara setempat.

Pastikan selalu diangkut dalam wadah yang tertutup rapat dan diletakkan dengan posisi tutup menghadap ke atas. Pastikan juga orang yang melakukan pengangkutan produk ini mengetahui dengan benar tindakan yang harus dilakukan jika terjadi tumpahan / kebocoran.

## 15. Informasi Mengenai Peraturan:

Produk ini dikategorikan sebagai bahan yang tidak berbahaya ( mengacu kepada kode ADG ).

Peraturan EU : Produk ini diklasifikasikan untuk diberikan label sesuai pedoman 1994/45/EC sebagai berikut :



Iritan

Frase Resiko : R43 - Dapat mengakibatkan sensitisasi bila terkena kulit.  
Frase Keselamatan : S2 – Jauhkan dari jangkauan anak-anak  
S23 – Jangan menghirup uap  
S24 – Jangan terkena kulit  
S37 – Pakai sarung tangan yang sesuai  
S46 – Jika tertelan segera minta pertolongan medis dan tunjukkan lembar ini  
S51 – Gunakan di tempat yang memiliki ventilasi yang baik

## 16. Informasi Lain :

Penjelasan mengenai simbol bahaya serta simbol R yang disebutkan sebagai kode bahaya di bagian 2 :

T : Beracun  
N : Berbahaya bagi lingkungan hidup  
C : Korosif  
R23/24/25 : Berbahaya jika terhirup, terkena kulit dan jika tertelan  
R34 : Menyebabkan kebakaran  
R43 : Bisa mengakibatkan sensitisasi bila terkena kulit  
R50/53 : Sangat berbahaya bagi mahluk hidup di air, bisa menimbulkan efek merugikan jangka panjang bagi kehidupan di air  
R22 : Berbahaya jika tertelan  
R35 : Menyebabkan kebakaran yang cukup parah

Lembar Data Keselamatan ini dibuat sesuai dengan Peraturan Annex II No 1907/2006

Tanggal berlaku : 6 April 2015

Versi : 0

### Pemberitahuan kepada pembaca / pengguna :

Informasi yang ada di dalam Lembar Data Keselamatan ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami saat ini dan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Informasi yang diberikan bertujuan sebagai pedoman dalam hal penanganan, penggunaan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, pembuangan limbah dan tidak untuk dianggap sebagai jaminan ataupun spesifikasi kualitas. Jangan menggunakan produk untuk tujuan selain yang tertera di bagian 1. Pengguna bertanggung jawab juga untuk mematuhi, menjalankan dan mengikuti peraturan dan undang-undang lokal yang berlaku.